

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat diutamakan dalam menunjang kelancaran sistem operasi kapal. Salah satu faktor itu adalah perlengkapan keselamatan kerja sangat penting untuk digunakan agar dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan diatas kapal yang dapat mengganggu kelancaran sistem operasi kapal. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha dari nakhoda dan perwira-perwiranya untuk meningkatkan profesional kerja terutama kedisiplinan dalam penggunaan keselamatan pada saat bekerja, sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja di atas kapal.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab dituntut pula suatu keseriusan dan ketelitian, terutama dalam mencegah kecelakaan kerja yang dapat berakibat fatal bagi keselamatan instrumen bahkan jiwa bagi ABK (anak buah kapal) sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari, kecelakaan adalah suatu peristiwa yang sering terjadi dan hal ini menjadi menarik untuk dibicarakan, karena pada umumnya kita tidak menghendaki hal ini terjadi menimpa pada diri kita dan juga orang lain, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Namun kita tetap tidak bisa memastikan, karena kecelakaan dapat terjadi kapan saja, dan dimana saja. Demikian hal ini juga terjadi di dunia pelayaran.

Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja. Kecelakaan selain menjadi hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian-kerugian secara tidak langsung, yakni kerusakan mesin, peralatan kerja dan lain-lain. Analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber kepada alat-alat keselamatan dan lingkungan seperti kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah kecelakaan penyebab ini harus di hilangkan.

Dalam hal ini sering dijumpai suatu kendala dalam kelancaran pengoperasian yaitu kurang disiplinnya para anak buah kapal dalam penggunaan perlengkapan alat keselamatan kerja.

Dalam perlengkapan keselamatan kerja, ABK harus memahami arti keselamatan kerja karena dapat mengakibatkan seperti luka tangan, cacat tubuh bahkan sampai kehilangan nyawa manusia. Hal – hal tersebut sangatlah jelas menimbulkan kerugian.

Di atas kapal beberapa ABK ketika sedang melaksanakan kerja harian baik ABK *deck* maupun ABK mesin tidak mengutamakan keselamatan dengan tidak memakai *safety helmet*, *warepack*, *safety shoes* dan *gloves*. Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan ABK terpeleset, terjepit oleh benda ataupun *container* ketika sedang melaksanakan pengamatan kegiatan bongkar muat, dan tertimpa oleh benda yang jatuh ketika sedang melaksanakan kegiatan *securing cargo*. Kondisi tersebut dapat

menyebabkan kerugian bagi semua pihak mulai dari ABK kapal bahkan sampai pihak perusahaan. Kerugian tersebut berupa penderitaan dan kerugian yang bersifat ekonomis, dalam bentuk luka atau memar pada anggota tubuh, cacat, terhentinya pekerjaan untuk beberapa saat, kerusakan pada alat kerja dan sebagainya.

Pada saat taruna melaksanakan praktik laut terjadi sebuah kecelakaan dimana *deck cadet* baru saja *onboard*, terjepit tangannya ketika *cadet* berinisiatif untuk membantu menempatkan *cargo block* pada tempatnya setelah selesai kegiatan muat, kejadian tersebut mengakibatkan jarinya patah dan harus di bawa ke rumah sakit, hal tersebut mengakibatkan pekerjaan diatas kapal harus di hentikan sementara untuk mengobati dan membawa *deck cadet* baru ke rumah sakit agar di laksanakan pengobatan yang sesuai. Selain itu *deck cadet* tersebut juga mengalami kerugian berupa penderitaan karena kurangnya familiarisasi dan tidak mengedepankan keselamatan dalam bekerja.

Proses pembinaan terhadap keselamatan tidak akan pernah ada habisnya sepanjang kehidupan manusia. Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi akan memberikan ketenangan dan kegairahan kerja yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan produksi dan produktivitas serta memberikan iklim yang baik dalam menimbulkan stabilitas sosial terutama di kalangan masyarakat ketenagakerjaan. Pengaruh pemerintah serta organisasi-organisasi seperti *International Maritime Organisation* (IMO), *International Labour Organisation* (ILO) ikut memberikan tekanan

terhadap perusahaan-perusahaan pelayaran untuk lebih memperhatikan segi keselamatan dari pada awak kapalnya. Peraturan-peraturan yang terkait dengan keselamatan kerja di kapal antara lain :

1. *International Labour Organisation* (ILO), mengenai pencegahan kecelakaan diatas kapal di laut dan di pelabuhan.
2. *Marine labour Convention* (MLC) 2006, mengenai standar pedoman bagi setiap negara dan pemilik kapal untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pelaut.
3. *Standard of Training Certificate watchkeeping* (STCW) 1978 Amandemen 2010, mengenai standar pelatihan bagi para pelaut.

Peraturan-peraturan ini secara global bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan dan akibatnya, serta menjamin lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi *crew* kapal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dan mengingat pentingnya keselamatan pada waktu melakukan suatu pekerjaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

**“PENINGKATAN KESADARAN ABK DALAM PENGGUNAAN
PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT DI ATAS KAPAL MV.
AMAZON ”**

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis

berdasarkan kejadian yang terjadi di atas kapal MV.AMAZON diantaranya :

1. Mengapa kesadaran ABK dalam penggunaan *personal protective equipment* di atas kapal kurang baik?
2. Bagaimana upaya untuk peningkatan kesadaran ABK dalam penggunaan *personal protective equipment* di atas kapal?

C. Tujuan penelitian

- a. Untuk mencari penyebab kurang baiknya kesadaran para ABK dalam penggunaan *personal protective equipment* pada saat bekerja di atas kapal.
- b. Mencari pemecahan masalah atau solusi seputar peningkatan kesadaran ABK dalam menggunakan *personal protective equipment* pada saat bekerja agar tidak menimbulkan kecelakaan atau kerugian terutama bagi awak kapal sendiri

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penyusunan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipertimbangkan serta dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan:

- a. Manfaat secara teoritis

Untuk memberikan pemikiran dan pemasukan kepada perusahaan-perusahaan terutama perusahaan pelayaran di dalam mengoperasikan

alat-alat keselamatan dan perawatannya yang fungsinya sangat vital di atas kapal serta meningkatkan kerja sama dengan pihak kapal.

b. Manfaat secara praktis

Memberikan pengetahuan pada taruna/taruni PIP Semarang akan pentingnya menggunakan alat keselamatan pada saat bekerja di atas kapal.

E. Sistematika penulisan

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan judul dari penelitian yang meliputi tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian, definisi operasional, kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan alir yang secara kronologis menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori atau konsep-konsep.

Bab III. Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik analisa data.

Bab IV. Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul. Data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

Bab V. Penutup

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pemecahan permasalahan yang ada. Dalam bab ini penulis menambahkan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tujuan penulisan skripsi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup